

# **ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PROFITABILITAS BANK**

**(Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Oleh:**

**DWI NUGROHOWATI**

**B100140168**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
PROFITABILITAS BANK (Studi Kasus Pada Bank Umum yang Terdaftar  
di BEI Tahun 2013-2016)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

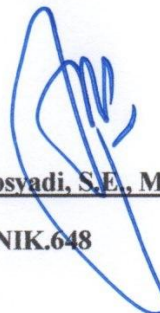
Oleh :

**DWI NUGROHOWATI**

**B100140168**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Imron Rosyadi, S.E., M.Si**

**NIK.648**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
PROFITABILITAS BANK (Studi Kasus Pada Bank Umum yang Terdaftar  
di BEI Tahun 2013-2016)**

Oleh :

**DWI NUGROHOWATI**

**B100140169**

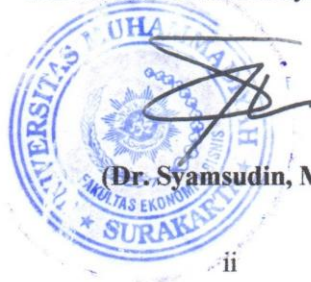
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 8 November 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

1. **Imron Rosyadi, S.E., M.Si**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Ahmad Mardalis, S.E., MBA**  
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. **Dra. Wuryaningsih DL, M.M**  
(Anggota Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
(Dr. Syamsudin, M.M)

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 8 November 2017

Penulis



DWI NUGROHOWATI

# ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PROFITABILITAS BANK

(Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Milik Pemerintah (Persero) dan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Jumlah sampel yang digunakan adalah 20 bank yang terdiri dari 4 Bank Umum Milik Pemerintah (Persero) dan 16 Bank Umum Swasta nasional (BUSN) dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil penelitian berdasarkan uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM dalam menjelaskan Profitabilitas Bank (ROA) sangat jelas. Hasil uji F menunjukkan CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA). Hasil uji t menunjukkan CAR, NPL, LDR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA). Sedangkan BOPO dan NIM mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA).

**Kata Kunci:** CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR, ROA, Profitabilitas Bank.

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to know whether Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Performing Loan (NPL), Operating Cost of Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Net Interest Margin (NIM) influence Bank Profitability (ROA ). Population in this research is Public Bank Owned Government (Persero) and National Private Bank (BUSN) Listed on BEI year 2013-2016. The number of samples used are 20 banks consisting of 4 State Owned Banks (Persero) and 16 National Private Banks (BUSN) using purposive sampling method. The method used in this research is multiple linear regression analysis by doing the classical assumption test first. The results of the research based on Coefficient Determination test ( $R^2$ ) shows CAR, NPL, BOPO, LDR and NIM in explaining the Bank's profitability (ROA) is very clear. The result of F test shows that CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM together have significant effect to Bank Profitability (ROA). The result of t test shows that CAR, NPL, LDR have no significant influence on Bank Profitability (ROA). While BOPO and NIM have significant influence to Profitabilitas Bank (ROA).*

**Keywords:** CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR, ROA, Bank Profitability.

## 1. PENDAHULUAN

Bank mempunyai peran yang penting untuk perkembangan ekonomi suatu negara seperti menyalurkan dana ke semua sektor pembangunan. Ketika negara sedang dalam pemulihan ekonomi, bank masih belum bisa optimal dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menunjukkan rasio perbandingan jumlah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Peran intermediasi sangat berpengaruh terhadap ekonomi. Jika penyaluran jumlah kredit mengalami penurunan, secara tidak langsung membuat pertumbuhan ekonomi di negara tersebut menjadi lambat. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (UU No. 10 Tahun 1998).

Terdapat beberapa jenis Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diantaranya Bank Umum Milik Pemerintah (Persero) dan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN). Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu lembaga di pasar modal hasil penggabungan antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Per 1 Desember 2007, Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif.

Bank Umum Milik Pemerintah (persero) merupakan bank yang seluruh atau sebagian sahamnya milik pemerintah, sedangkan BUSN merupakan bank yang sebagian sahamnya milik swasta. Bank memiliki beberapa risiko usaha yang disebabkan karena ketidakpastian dalam suatu hasil yang diterima. Semakin hasil yang diterima tidak pasti, maka semakin tinggi risiko bank yang didapatkan. Risiko-risiko yang dihadapi oleh bank diantaranya: risiko kredit, risiko investasi, risiko likuiditas dan risiko operasional. Kegiatan Bank Umum adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan jasa bank lainnya. Dalam menjalankan kegiatannya, bank harus mendapatkan kepercayaan dari para nasabah agar dapat menarik minat nasabah untuk menyimpan dana di bank tersebut.

Kondisi perbankan ditahun 2013 mengalami sedikit perlambatan karena beberapa pengetatan kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan Pemerintah. Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh LPS (Lembaga Pinjaman Simpanan), pada tahun 2014 dan 2015 profitabilitas bank sedang dalam tekanan dan diprediksi pada tahun 2016 akan terjadi hal yang sama. Tekanan tersebut dikarenakan dana pihak ketiga dan pertumbuhan kredit sedang menurun. Kondisi di atas tentu saja mempengaruhi kinerja bank dan dapat dilihat salah satunya dengan profitabilitas.

Profitabilitas bank merupakan suatu kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Masalah profitabilitas menjadi hal yang sangat utama, karena tingkat profitabilitas dapat menjadi jaminan untuk kesejahteraan hidup bank di masa yang akan datang dan berpengaruh terhadap ketertarikan investor dalam menanamkan modal. Menilai profitabilitas suatu bank dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan kumpulan atau catatan keuangan suatu perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan tersebut. Dengan menganalisis laporan keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi perkembangan *financial* dengan hasil-hasil yang telah dicapai selama perusahaan tersebut berdiri dan untuk membandingkan profitabilitas perusahaan satu dengan lainnya. Rasio yang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan adalah *Return on Assets* (ROA).

ROA merupakan kemampuan bank menghasilkan laba dalam mengelola aset yang berasal dari himpunan simpanan nasabah. Jika ROA yang dihasilkan semakin besar, maka semakin baik kinerja bank yang dihasilkan. Rasio keuangan yang digunakan oleh bank dengan perusahaan *non-bank* sebenarnya tidak jauh berbeda. Perbedaanya terletak pada jenis rasio yang digunakan dalam menilai rasio yang jumlahnya lebih banyak. Berikut rasio keuangan bank yang biasa digunakan dalam menilai suatu profitabilitas bank yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang menunjukkan apakah bank dapat mempertahankan seluruh aktiva bank

yang dimiliki. *Net Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang menunjukkan jumlah dan resiko kredit pada suatu bank. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menunjukkan perolehan laba yang dihasilkan bank melalui kegiatan operasionalnya. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam memberikan kredit. *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang menunjukkan bank dalam mengelola aktiva bank yang dimiliki.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM terhadap ROA. Hal itu membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)”**.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan data sekunder yang meliputi rasio *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM) dari data Statistik Perbankan Indonesia dan Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Milik Pemerintah (Persero) dan Bank Umum Swasta Nasional periode tahun 2013-2016. Metode yang digunakan dalam penyajian data berupa *Cross Section Method*.

Populasi dalam penelitian ini adalah 48 perusahaan Bank Umum Milik Pemerintah (Persero) dan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang Terdaftar di BEI selama tahun 2013-2016. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, jumlah bank yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel yaitu 20 bank yang terdiri dari 4 Bank Umum Milik Pemerintah (Persero) dan 16 Bank Umum Swasta nasional (BUSN). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari website *Indonesia Stock Exchange* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Metode analisis yang digunakan dalam



penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Bentuk analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas (ROA)  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien Regresi  
 $X_1$  = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)  
 $X_2$  = *Non Performing Loan* (NPL)  
 $X_3$  = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)  
 $X_4$  = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)  
 $X_5$  = *Net Interest Margin* (NIM)  
e = Error

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.361	.583		14.344	.000
	CAR	-.048	.024	-.087	-1.962	.070
	NPL	-.052	.040	-.047	-1.295	.216
	BOPO	-.085	.004	-.737	-18.842	.000
	LDR	.001	.004	.007	.239	.815
	NIM	.266	.033	.385	8.046	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah

### 3.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 2 **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 <sup>a</sup>	.989	.985	.16425

a. Predictors: (Constant), NIM, LDR, NPL, BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah

### 3.3. Uji statistik F

Tabel 3 **Uji Statistik F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.939	5	6.988	259.009	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.378	14	.027		
	Total	35.317	19			

a. Predictors: (Constant), NIM, LDR, NPL, BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA.

### 3.4. Uji Statistik t

Tabel 4 **Uji Statistik t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	8.361	.583		14.344	.000
	CAR	-.048	.024	-.087	-1.962	.070
	NPL	-.052	.040	-.047	-1.295	.216
	BOPO	-.085	.004	-.737	-18.842	.000
	LDR	.001	.004	.007	.239	.815
	NIM	.266	.033	.385	8.046	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah

### 3.5. Pembahasan

1. Berdasarkan uji analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 8,3 - 0,0 X_1 - 0,0 X_2 - 0,0 X_3 + 0,0 X_4 + 0,2 X_5 + e$$

2. Berdasarkan uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diperoleh hasil *R-Square* sebesar 0,989. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM dalam menjelaskan Profitabilitas Bank (ROA) sebesar 98,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 1,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak masuk dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil analisis uji F, diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $259,009 > 3,06$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA).
4. Berdasarkan hasil uji t, diketahui CAR, NPL, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA). sedangkan BOPO dan NIM berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA).

## 4. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis faktor yang mempengaruhi tingkat Profitabilitas Bank pada Bank Umum yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016 dengan menggunakan 20 sampel maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,989. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM dalam menjelaskan Profitabilitas Bank (ROA) sebesar 98,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 1,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak masuk dalam penelitian ini.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequency Ratio* (CAR), *Net Performing Loan* (NPL), BOPO, *Loan to Deposit*

*Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA) diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $259,009 > 3,06$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequency Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA) diketahui bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  CAR diperoleh sebesar -0,048 dan nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  yaitu  $-2,145 \leq -1,962 \leq 2,145$  dengan tingkat signifikansi  $0,070 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  yang menyatakan CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank (ROA) ditolak.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Net Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA) diketahui nilai koefisien regresi  $X_2$  NPL diperoleh sebesar -0,052 dan nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  yaitu  $-2,145 \leq -1,295 \leq 2,145$  dengan tingkat signifikansi  $0,216 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  yang menyatakan NPL berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank (ROA) diterima.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA) diketahui nilai koefisien regresi  $X_3$  BOPO diperoleh sebesar -0,085 dan nilai  $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  yaitu  $-18,842 \leq -2,145$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  yang menyatakan BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank (ROA) diterima.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA). Diketahui nilai koefisien regresi  $X_4$  LDR diperoleh sebesar 0,001 dan nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  yaitu  $-2,145 \leq 0,239 \leq 2,145$  dengan tingkat signifikansi  $0,815 > 0,05$ . Maka dapat

disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan LDR berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas Bank (ROA) diterima.

7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA). Diketahui nilai koefisien regresi  $X_5$  NIM diperoleh sebesar 0,266 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,046 > 2,145$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan NIM berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank (ROA) diterima.

#### **4.2. Keterbatasan Penelitian**

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian masih terbatas hanya 20 bank.
2. Periode penelitian yang dilakukan ini terbatas yaitu hanya menggunakan 4 periode pada tahun 2013-2016, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda apabila periode pengamatan yang dilakukan lebih banyak.

#### **4.3. Saran**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel dengan memperluas kriteria penentuan sampel dan menambahkan periode penelitian agar hasil penelitian lebih signifikan.
2. Bank Umum Persero dan Bank Umum Swasta Nasional perlu meningkatkan dan mempertahankan *Loan to Deposit Ratio* karena LDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank (ROA). Semakin tinggi nilai LDR maka laba yang diperoleh bank tersebut semakin meningkat,
3. Bank Umum Persero dan bank Umum Swasta Nasional perlu meningkatkan dan mempertahankan *Net Interest Margin* karena NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank (ROA). Semakin meningkat NIM maka semakin meningkat pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank

dalam kondisi bermasalah semakin kecil dan tingkat profitabilitas dapat berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- BI. (1999). *Undang Undang Terkait BI*. Retrieved September 21, 2017, from BankIndonesia:<http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Contents/Default.aspx>
- IDX. (2010). *PT. Bursa Efek Indonesia*. Retrieved September 2017, from <http://www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandan-tahunan.aspx>
- Hasibuan, S., & Malayu. (2008). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Ismail, E. (2015, Juli 1). *Profitabilitas Bank Dalam Tekanan*. Retrieved from Republika:  
<http://www.republika.co.id/berita/koran/pareto/15/06/01/np9a882-profitabilitas-bank-dalam-tekanan>
- Kasmir. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- OJK. (2014). *Statistik Perbankan*. Retrieved September 2017, from Laporan Keuangan Publikasi:<http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Vol. Edisi Pertama). Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.